



**PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU  
DALAM JABATAN**



**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU  
2020**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat diterbitkan. Buku ini tersusun berkat kerjasama seluruh tim pengelola.

Buku pedoman PPL PPG berisi rambu-rambu pelaksanaan PPL PPG yang pengembangannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah mitra Universitas Sebelas Maret tempat mahasiswa melaksanakan PPL PPG. Buku Pedoman ini dapat dijadikan acuan bagi Mahasiswa, Guru Pamong, Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing, dan semua yang terlibat dalam kegiatan PPL PPG FKIP Universitas Sebelas Maret, sehingga proses belajar-mengajar dan kegiatan administrasi akademik bisa dilaksanakan dengan tertib dan lancar.

Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat, dan atas bantuan semua pihak dalam penyusunan Buku Pedoman ini kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Rasional .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Landasan Hukum PPL PPG Dalam Jabatan .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Pengertian PPL PPG Dalam Jabatan .....</b>	<b>3</b>
<b>D. Tujuan PPL PPG Dalam Jabatan.....</b>	<b>3</b>
<b>E. Manfaat PPL PPG Dalam Jabatan .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II PENDEKATAN DAN PROSEDUR KEGIATAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL PPG DALAM JABATAN .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Tempat Kegiatan PPL PPG dalam Jabatan.....</b>	<b>8</b>
<b>B. Tahapan Pelaksanaan PPL PPG Dalam Jabatan .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Kegiatan Mahasiswa PPG Selama Kegiatan PPL di Sekolah.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB IV EVALUASI DAN UJI KINERJA .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Evaluasi PPL PPG dalam Jabatan .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Uji Kinerja .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB V DESKRIPSI TUGAS .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Tugas Kepala Sekolah.....</b>	<b>15</b>
<b>B. Tugas Guru Pamong .....</b>	<b>15</b>
<b>C. Tugas Dosen Pembimbing .....</b>	<b>16</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Rasional**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanahkan guru professional harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang ditempuh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Menurut Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru menyatakan Pendidikan Profesi Guru merupakan program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional di jenjang Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik.

Tugas guru professional adalah mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Untuk menjadi guru profesional diperlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu tertentu. Melalui Pendidikan Profesi Guru diharapkan dapat menghasilkan guru professional yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia secara berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 Butir 5 menyatakan Pendidikan Profesi Guru terdiri dari dua jalur yaitu Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan dan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan. Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan dilaksanakan selama 1 semester dengan beban 24 SKS, sedangkan Pendidikan Profesi Guru prajabatan dilaksanakan selama 2 semester dengan beban 36-40 SKS. Kurikulum Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan menurut Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan

Tinggi No 55 Tahun 2017 terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu, (1) daring selama 12 minggu dengan total sks sebanyak 13 sks yang meliputi 10 sks pendalaman materi dan 3 sks pengembangan perangkat secara daring, (2) Lokakarya selama 19 hari dengan total sks sebanyak 5 sks yang meliputi *review* hasil pendalaman materi sebanyak 1 sks, pengembangan perangkat pembelajaran dan *peerteaching* 3 sks, dan pengembangan proposal penelitian tindakan kelas 1 sks, (3) Praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah mitra selama 3 minggu atau di sekolah asal mahasiswa PPG dalam jabatan selama 4 minggu dengan total sks sebanyak 6 sks, dan (4) UKM yang meliputi ujian kinerja dan ujian pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas Praktik Pengalaman Lapangan dalam Pendidikan Profesi Guru merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam membentuk guru professional. Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru dalam pelaksanaannya melibatkan pihak eksternal sekolah mitra yang memiliki MOU dengan LPTK penyelenggara. Tujuan utama Praktik Pengalaman Lapangan selain pementapan kemampuan mengajar juga penambahan wawasan pengelolaan sekolah dan internalisasi kompetensi kepribadian dan social. Untuk menjamin tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan sesuai harapan perlu pedoman khusus tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan di lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

## **B. Landasan Hukum PPL PPG Dalam Jabatan**

Landasan hukum pelaksanaan PPL PPG dalam jabatan di lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang guru
4. Permendiknas No. 16 Tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru
5. Permendiknas No.8 tahun 2009, tentang program pendidikan profesi guru.

6. Permendiknas Nomor 126 Tahun 2010 tentang penetapan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) penyelenggara pendidikan profesi guru bagi guru dalam jabatan.
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2012 tentang sertifikasi guru dalam jabatan.
8. Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 tentang program pendidikan profesi guru prajabatan.
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

### **C. Pengertian PPL PPG Dalam Jabatan**

PPL PPG dalam jabatan merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PPG dalam jabatan yang bernilai 6 sks dan dilaksanakan di sekolah mitra Universitas Sebelas Maret selama 3 minggu atau di sekolah asal mahasiswa PPG selama 4 minggu. PPL PPG dalam jabatan pada hakikatnya adalah penguatan dan pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa PPG dalam jabatan dengan menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan dari kegiatan lokakarya untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru secara utuh baik kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Ruang lingkup kegiatan PPL PPG dalam jabatan di sekolah meliputi hal sebagai berikut; (1) pemantapan kemampuan mengajar yang terdiri dari kemampuan merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, (2) Penambahan wawasan tentang pengelolaan sekolah seperti manajemen pengelolaan sekolah, pembimbingan bakat dan minat siswa, dan kegiatan lain yang relevan, dan (3) Pengembangan kompetensi sosial dan kepribadian.

### **D. Tujuan PPL PPG Dalam Jabatan**

Tujuan PPL PPG dalam jabatan meliputi aspek praktik pembelajaran dan aspek non praktik pembelajaran di sekolah dengan harapan mahasiswa PPG dalam jabatan memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang

tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh.

Tujuan khusus PPL PPG dalam jabatan aspek praktik pembelajaran di kelas sebagai berikut:

- a. Membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh.
- b. Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
- c. Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa.
- d. Mendalami karakteristik mahasiswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- e. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.
- f. Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
- g. Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
- h. Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan kegiatan pengayaan atau remedial.
- i. Menyusun rancangan dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru.
- j. Melakukan *remedial teaching* bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Tujuan khusus PPL PPG dalam jabatan aspek praktik non pembelajaran adalah mendalami, berpartisipasi, dan/atau mempraktikkan kegiatan-kegiatan non-pembelajaran yang meliputi: administrasi sekolah, kultur sekolah, ekstrakurikuler (kepramukaan, UKS, majalah dinding, dan lain-lain), rapat-rapat sekolah, layanan bimbingan dan konseling bagi siswa.



## **E. Manfaat PPL PPG Dalam Jabatan**

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa PPG Dalam Jabatan**

- a. Memantapkan pengalaman mengajar mahasiswa PPG dalam jabatan di sekolah untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa PPG dalam jabatan dalam mengenali permasalahan pembelajaran, menganalisis akar masalah pembelajaran, merancang solusi penyelesaian masalah pembelajaran, dan mencobakan solusi penyelesaian masalah pembelajaran di kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa PPG dalam jabatan dalam manajemen pengelolaan sekolah yang meliputi administrasi sekolah, membina ekstrakurikuler, dan layanan bimbingan kepada siswa di sekolah.

### **2. Manfaat Bagi Sekolah**

- a. Meningkatkan hubungan kemitraan antara sekolah dengan Universitas Sebelas Maret dalam menyiapkan guru-guru profesional.
- b. Berkolaborasi dengan mahasiswa PPG dalam jabatan, dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

### **3. Manfaat Bagi Universitas Sebelas Maret**

- a. Meningkatkan kerjasama yang baik antara Universitas Sebelas Maret dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak terkait dalam menyiapkan guru-guru profesional.
- b. Memperoleh umpan balik dari pengguna dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait tentang pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk membentuk guru guru yang profesional.

## **BAB II**

### **PENDEKATAN DAN PROSEDUR KEGIATAN**

#### **A. Pendekatan PPL PPG Dalam Jabatan**

Pendekatau PPL PPG dalam jabatan menggunakan pendekatan supervisi klinis dan tindakan reflektif dengan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan dengan perangkat pembelajaran. Supervisi Klinis adalah bentuk pembimbingan profesional yang diberikan kepada mahasiswa PPL PPG dalam jabatan sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. Pendekatan supervisi klinis dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut, (1) hubungan kolegal dan interaktif yang sinergis dan terbuka; (2) demokratis; (3) berbasis kebutuhan dan aspirasi mahasiswa; dan (4) mengutamakan prakarsa dan tanggung jawab mahasiswa. Langkah-langkah dalam pendekatan supervisi klinis sebagai berikut: (1) pengamatan kinerja oleh guru pamong dan dosen pembimbing, (2) mahasiswa PPL PPG dalam jabatan menilai kinerjanya sendiri (*self assessment*), (3) Mahasiswa PPL PPG diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, dan (4) Mahasiswa PPL PPG merencanakan perbaikan.

Penempatan mahasiswa PPL PPG dalam Jabatan di sekolah mitra dikoordinasi oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret Surakarta.

#### **B. Prosedur PPL PPG Dalam Jabatan**

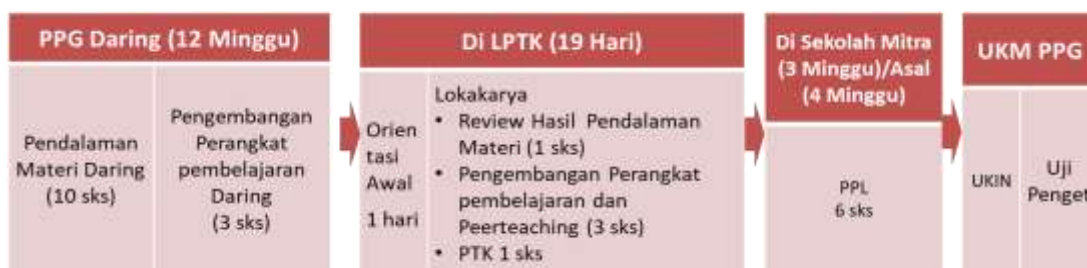
Prosedur kegiatan PPL PPG dalam jabatan dilakukan dengan pola Blok. Prosedur dan kegiatan PPL PPG dalam jabatan dilaksanakan selama satu semester dengan rincian kegiatan blok sebagai berikut, (1) selama 12 minggu mahasiswa PPG dalam jabatan melakukan PPG daring di bawah supervisi dosen pembimbing, (2) selama 19 hari mahasiswa PPG melakukan lokakarya di LPTK, (3) selama 3 minggu mahasiswa PPG dalam jabatan melakukan PPL di sekolah mitra atau 4 minggu melakukan PPL di sekolah asal mahasiswa PPG dalam Jabatan. Mahasiswa PPG dalam jabata saat kegiatan PPL mengimplementasikan perangkat

pembelajaran yang telah didiskusikan saat kegiatan lokakarya sesuai dengan kalender akademik sekolah mitra.

Bobot PPL PPG dalam Jabatan sebanyak 6 sks dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan eksplorasi sumber belajar
- b. Implementasi hasil lokakarya ke dalam Praktik Pembelajaran yang terdiri dari:
  - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran terjadwal (praktik terbimbing dan praktik mandiri),
  - 2) Melakukan konsultasi dan refleksi praktik pembelajaran yang telah dilakukan,
  - 3) Membuat jurnal aktivitas,
  - 4) Mengoreksi pekerjaan siswa,
  - 5) Mendiagnosis kesulitan belajar,
  - 6) Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak wajib di laksanakan, namun akan mendapat apresiasi lebih jika dilaksanakan.
  - 7) mengikuti kegiatan manajemen sekolah (rapat-rapat sekolah, administrasi sekolah, dan kegiatan sekolah lainnya).
- c. Membimbing kegiatan ekstrakurikuler seperti osis, kepramukaan, KSR, dan lain-lain.

Bobot kegiatan di atas dapat divisualisasikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Bobot Kegiatan PPG Dalam Jabatan

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PPL PPG DALAM JABATAN**

##### **A. Tempat Kegiatan PPL PPG dalam Jabatan**

Pelaksanaan PPL PPG dalam jabatan Universitas Sebelas Maret dilaksanakan di sekolah mitra. Kriteria sekolah mitra dalam PPL PPG dalam jabatan Universitas Sebelas Maret mengacu pada Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru yaitu, (1) Sekolah mitra sebagai lokasi PPL PPG sekurang-kurangnya memiliki peringkat akreditasi B, (2) Sekolah Mitra terikat dalam nota kesepahaman antara dinas pendidikan kabupaten/kota dengan Universitas Sebelas Maret sebagai penyelenggara PPG yang masih berlaku. Pola kemitraan antara sekolah mitra dengan Universitas Sebelas Maret bersifat kolaboratif.

Berdasarkan kriteria seperti di atas dan juga kebutuhan sekolah mitra, maka Universitas Sebelas Maret sebagai penyelenggara Pendidikan profesi guru telah menjamin kemitraan dengan sekolah sebanyak 102 sekolah yang terdiri dari berbagai jenjang yaitu PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB. Rincian sekolah yang telah menjalin kemitraan dengan Universitas Sebelas Maret divisualisasikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rincian Sekolah Mitra PPL PPG Universitas Sebelas Maret Surakarta.

No	Jenjang	Jumlah Sekolah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	11 sekolah
2	Sekolah Dasar (SD)	32 sekolah
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	18 Sekolah
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	11 Sekolah
5	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	26 Sekolah
6	Sekolah Luar Biasa (SLB)	5 Sekolah
	TOTAL SEKOLAH1	102 Sekolah

##### **B. Tahapan Pelaksanaan PPL PPG Dalam Jabatan**

Tahapan pelaksanaan PPL PPG dalam jabatan di Universitas Sebelas Maret Surakarta ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu, (1) tahap persiapan PPL, (2) tahap pelaksanaan PPL, dan (3) tahap penilaian dan evaluasi PPL.

##### **1. Tahap Persiapan Pelaksanaan PPL PPG Dalam Jabatan**

Tahap persiapan PPL PPG dalam jabatan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Penetapan peserta PPL PPG Dalam Jabatan
- b. Pendataan dan pemetaan sekolah mitra PPG Dalam Jabatan
- c. Penetapan dosen pembimbing lapangan mahasiswa peserta PPL
- d. Koordinasi dengan sekolah mitra untuk penetapan guru pamong mahasiswa peserta PPL dan jadwal pelaksanaan PPL
- e. Pembekalan PPL dosen pembimbing dan guru pamong
- f. Pembekalan peserta PPL PPG dalam Jabatan.

## **2. Tahap Pelaksanaan PPL PPG Dalam Jabatan**

Tahapan pelaksanaan PPL PPG dalam jabatan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyerahan mahasiswa peserta PPL PPG dalam jabatan oleh Universitas Sebelas Maret ke sekolah-sekolah mitra yang digunakan untuk PPL
- b. Pelaksanaan PPL di sekolah mitra.
- c. Pembimbingan di sekolah mitra dilakukan oleh dosen pembimbing sekurang-kurangnya 4 kali
- d. Penarikan mahasiswa peserta PPL PPG dalam jabatan dari sekolah mitra.

## **3. Tahap Penilaian PPL PPG dalam Jabatan**

Proses penilaian, komponen penilaian, dan kriteria kelulusan kegiatan PPL sebagai berikut.

- a. Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas: (a) kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, (b) praktik pembelajaran, (c) kegiatan nonpembelajaran, (d) kompetensi sosial dan kepribadian, (e) portofolio, (f) laporan PPL, dan (g) laporan PTK. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian disertai deskriptornya.
- b. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan
- c. Peserta dinyatakan lulus PPL apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya B.

### C. Kegiatan Mahasiswa PPG Selama Kegiatan PPL di Sekolah

Kegiatan mahasiswa PPL PPG selama kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut.

#### 1. Observasi dan Orientasi Lapangan

Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Prodi PPG pada tahap observasi dan orientasi lapangan sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan diri dengan berbagai instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan observasi dan orientasi lapangan
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah mitra untuk menentukan sasaran observasi, dan menyusun jadwal kegiatan harian.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan: melihat situasi dan kondisi sekolah, seperti kondisi guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; mewawancarai kepala sekolah, staf TU, guru bidang studi, guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolah; mengamati aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas; serta aktivitas guru di dalam dan di luar kelas.
- d. Menyusun laporan kegiatan harian disertai dengan buktibukti yang relevan
- e. Mendiskusikan laporan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing untuk mendapatkan pengarahan dan balikan yang diperlukan.
- f. Membuat laporan tentang proses dan hasil kegiatan observasi dan orientasi lapangan yang disertai pembahasan untuk menemukan implikasi bagi pengembangan rencana pengemasan pembelajaran yang mendidik.

#### 2. Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran atau praktik mengajar dibedakan atas **praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri**. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dalam pelaksanaannya masih dibimbing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan/atau Guru Pamong (GP). Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar secara mandiri namun tetap diamati oleh DPL dan/atau GP, serta melibatkan mahasiswa selaku teman sejawat (*open lesson*).

Praktik mengajar dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam satu minggu dalam kelas berbeda. Untuk guru Kelas SD, praktik mengajar meliputi kelas rendah dan kelas tinggi yang berbeda, untuk guru PLB, guru PAUD, guru Bimbingan Konseling, dan guru TIK disesuaikan dengan karakteristik prodi masing-masing.

Kegiatan praktik mengajar meliputi: (1) persiapan dan eksplorasi sumber belajar, (2) implementasi hasil *workshop* ke dalam praktik mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan (praktik terbimbing dan praktik mandiri), (3) melakukan konsultasi dan refleksi praktik pembelajaran yang telah dilakukan, (4) membuat jurnal aktivitas, (5) mengoreksi pekerjaan siswa, dan (6) mendiagnosa kesulitan belajar.

### **3. Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial**

Mahasiswa Prodi PPG menampilkan kompetensi kepribadian, dan sosial, seperti: kerja sama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, sopan santun, dan sebagainya, selama pelaksanaan PPL. Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial terintegrasi dalam kehidupan sekolah selama melaksanakan PPL di bawah pembimbingan kepala sekolah, guru, dan karyawan. Kompetensi kepribadian dan sosial antara lain kerja sama, kerajinan, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, dan sopan santun yang ditunjukkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL PPG Daljab. Perilaku tersebut dapat diamati melalui kegiatan sekolah sehari-hari, piket sekolah, rapat-rapat guru, upacara, dan kegiatan lainnya.

### **4. Pelaksanaan Kegiatan Non Pembelajaran**

Selama PPL mahasiswa PPG Daljab melaksanakan kegiatan non-mengajar dalam bentuk penambahan wawasan pengelolaan sekolah antara lain melalui pengamatan, berbagi (*sharing*) pengalaman, atau mempraktikkan manajemen pendidikan di sekolah, pembinaan perpustakaan, pembinaan organisasi siswa (OSIS), penanganan kesulitan belajar, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (seperti pendidikan kepramukaan, kesenian, olahraga, dan UKS), dan kultur sekolah.

## **5. Membuat Laporan PPL**

Laporan PPL memuat seluruh kegiatan PPL meliputi kegiatan praktik pembelajaran (observasi dan orientasi lapangan, praktik pembelajaran) dan kegiatan non-pembelajaran (penanganan kesulitan belajar peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler, dan manajemen sekolah).

## **6. Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

PPL bagi Mahasiswa PPG Daljab tidak diharuskan mengimplementasikan proposal PTK karena hanya 3 minggu. Akan tetapi jika ada yang ingin melaksanakan PTK sangat diapresiasi, tetapi tidak menjadi tagihan produk PPL.

## **7. Mengumpulkan Portfolio**

Mahasiswa peserta PPL PPG mengumpulkan perangkat RPP yang telah disempurnakan beserta seluruh perangkat lainnya sebagai portofolio.



## BAB IV

### EVALUASI DAN UJI KINERJA

#### A. Evaluasi PPL PPG dalam Jabatan

Sistem evaluasi yang dilakukan selama peserta PPL PPG Dalam Jabatan terdiri atas penilaian proses dan produk. Penilaian proses mencakup praktik mengajar, kegiatan non mengajar, dan aspek sosial kepribadian. Penilaian produk mencakup perangkat pembelajaran, dan laporan selama PPL. Penilaian proses dan produk PPL PPG Dalam Jabata dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

Bobot penilaian akhir PPL PPG Dalam Jabatan divisualisasikan dalam Tabel 5.1 sebagai berikut.

Tabel 5.1 Bobot Penilaian Akhir PPL PPG Dalam Jabatan

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1.	Praktik mengajar 1 sd ke-n	5
2.	Kegiatan non mengajar	2
3.	Kompetensi social dan kepribadian	2
4.	Portofolio	1
5.	Laporan PPL	1

#### B. Uji Kinerja

Uji Kinerja (UKin) adalah uji kompetensi untuk menilai kemampuan peserta uji dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional).

- a. UKin dilaksanakan dalam konteks kelas real.
- b. UKin dinilai oleh 2 org penguji: 1 dosen (Bukan dosen pembimbing mahasiswa yang diuji) dan 1 guru (Bukan guru pamong mahasiswa yang diuji), yg memenuhi syarat yaitu memiliki NRP.
- c. Pelaksanaan dikoordinasikan oleh LPTK di sekolah mitra.
- d. Durasi waku ujian kinerja sebanyak 2 Jam Pelajaran atau sesuai jenjang

- e. Perangkat pembelajaran bisa dari hasil lokakarya yg direvisi atau disiapkan khusus.
- f. Penilaian dilakukan dengan observasi dg skor 1-10.
- g. Lembar penilaian dikembangkan oleh PN UKMPPG.
- h. Hasil penilaian UKin di-input melalui sistem online.
- i. Lembar penilaian hasil UKin disimpan di LPTK.

Aspek yang diuji selam ujian kinerja (UKIN) meliputi kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran dan penampilan dalam proses pembelajaran di kelas riil. Penampilan proses pembelajaran penilaian difokuskan pada (1) Penguasaan materi, (2) Strategi belajar mengajar: membuka, apersepsi, penyajian materi inti, evaluasi, dan menutup pelajaran, (3) memilih dan menggunakan media pembelajaran, (4) Kemamp menjelaskan, bertanya, dan menjawab pertanyaan, (5) Kemamp berinteraksi dan berinovasi dalam pembelajaran, dan (6) Kemampuan mengelola kelas.

Fokus penilaian Ukin meliputi hal-hal sebagai berikut, (1) Ketepatan alur dan tahapan proses pembelajaran, (2) Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP, (3) Penguasaan bahan ajar yang disampaikan, (4) Kualitas interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran, (5) Kenggunaan media atau alat bantu pembelajaran, (6) Perlakuan yang tepat kepada siswa yang menunjukkan perilaku tidak semestinya ketika pembelajaran berlangsung, dan (7) Kemampuan melakukan evaluasi dan umpan balik di akhir proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **DESKRIPSI TUGAS**

#### **A. Tugas Kepala Sekolah**

- 1) Mengidentifikasi kelas yang memungkinkan untuk dijadikan tempat PPL.
- 2) Menugaskan beberapa guru yang diperlukan untuk menjadi guru pamong.
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan PPL di sekolah.
- 4) Memberikan orientasi kepada peserta tentang kondisi sekolah, sarana prasarana dan fasilitas lain.
- 5) Menerima peserta dan mensosialisasikan keberadaan mereka di sekolah kepada staf guru dan staf administrasi.
- 6) Bertanggung jawab dalam penilaian peserta terkait tentang Kompetensi sosial dan kepribadian serta kegiatan nonmengajar.

#### **B. Tugas Guru Pamong**

- 1) Memberikan informasi kepada peserta tentang sarana dan prasarana terkait dengan mata pelajaran yang diampunya, kondisi siswa dan data yang berkaitan dengan penyusunan proposal PTK dan lesson study serta pelaksanaannya.
- 2) Memperkenalkan peserta kepada siswa pada awal kegiatan (sebelum mereka melakukan praktik mengajar)
- 3) Bersama dosen pembimbing dan peserta, merencanakan dan menyusun jadwal praktik mengajar peserta
- 4) Membimbing peserta dalam merencanakan dan melaksanakan praktik mengajar
- 5) Memberikan penilaian peserta terkait kegiatan praktik mengajar.
- 6) Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah terkait dengan penilaian tentang kompetensi sosial dan kepribadian serta kegiatan nonmengajar.
- 7) Membimbing peserta dalam merencanakan dan melaksanakan PTK dan Lesson Study.
- 8) Penanggung jawab kegiatan akademik peserta.

### **C. Tugas Dosen Pembimbing**

- 1) Menyerahkan peserta kepada guru pamong masing-masing peserta.
- 2) Bersama guru pamong dan peserta, merencanakan dan menyusun jadwal praktik mengajar peserta.
- 3) Membimbing peserta dalam merencanakan dan melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Membimbing peserta dalam merencanakan dan melaksanakan PTK.
- 5) Memberikan penilaian praktik mengajar peserta.
- 6) Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah terkait penilaian kompetensi sosial dan kepribadian peserta.
- 7) Memberikan penilaian laporan PPL, PTK, dan Lesson Study peserta.
- 8) Sebagai perwakilan Universitas Sebelas Maret (bisa dilakukan perwakilan dosen pembimbing) menarik peserta PPL dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah (Kepala Sekolah).